**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Alek dan Achmad HP. 2013. *Linguistik Umum.* Jakarta: Erlangga.

Aulia, Devi Nurdan Andik Yulianto. 2022. “*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Video Kompas Tv ‘Keputusan Pemerintah Terapkan PPKM Darurat 3-20 Juli”.* Jurnal Bapala. 6 (1). 1-11.

Azwardi. 2018. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Faizin, Nur, Rewinda Fitrotul Mualafina, dan Lutfi Anshori Kurniawan. 2021. “*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Warganet mengenai PPKM di Instagram Liputan6.com Tahun 2021”.* Prosiding Semitra 7 (1). 174-181.

Gulo, Joseph Anderson dan Arsen Nahum Pasaribu. 2023. *“Expressive Speech Acts Analysis of Sonic the Hedgehog 2 Movie”.* IDEAS 11 (1). 365-376.

Harahap, Rosmawati. 2022. *Teks Argumentasi*. Bogor: Guepedia.

Kurniawan, Sigit dan Hafid Purwono Raharjo. 2018. *Analisis Kebahasaan (Panduan Praktik Analisis Tindak Tutur untuk Pembelajaran Pengayaan)*. Sukoharjo: Sindunata.

Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulatsih, Sri. 2022. “*Expressive and Directive Speech Act’s in Peter-Parker’s Comversation The Movie”.* UNCLLE (*Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture*). 2 (1). 66-75.

Nasarudin, dkk. 2023. *Pragmatik: Konsep Teori dan Praktek*. Padang: CV. Gita Lentera.

Pratama, Januwar Winahyu dan Bagus Wahyu Setyawan. 2023. “*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Pengajian Rutinan Majelis Ta’lim Sabilu Taubah Oleh Gus Iqdam di Blitar*”. Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Subang 4 (2). 120-130.

Prayitno, Harun Joko. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Rokayah, Yayah. 2021. *Modernisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Suherwin, Muhammad Zein Iqbal dan Herly Dayanti. 2020. *Pembelajaran Debat.* Bogor: Guepedia.

Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik.* Bandung: Angkasa.

Utami, Herma Dwi Handayani, dan Asropah. 2022. *“Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar”.* Jurnal Sasindo 10 (2). 320-327.

Wea, Teofanne Nurinik dan Barli Bram. 2022. *“Directive and Expressive Speech Acts Used by Travis Parker In The Choice Movie*”. KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra 5 (2). 691-707.

Wimala, dkk. 2021. *Debat Sebuah Keterampilan dan Seni Berbicara*. Bogor: Guepedia.

Zannah, Anis Rodhotul, Leli Triana, dan Syamsul Anwar. 2022. *“Tindak Tutur Direktif pada Pengajian Rutin Nasyiatul Aisyiyah Desa Pemaron, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.* Prosiding Semnas Perisai 1 (1). 101-111.

**LAMPIRAN**

***Lampiran Data***

1. **Data Tindak Tutur Direktif**
   1. “*Harap* tenang kita lanjutkan.” (01/TTD/MPi/2023)
   2. “*Mohon* didengarkan dengan saksama karena kami hanya membacakan satu kali. Pertanyaan untuk Bapak Gibran Rakabuming Raka.” (03/TTD/MPi/2023)
   3. “*Mohon* dijawab, Pak, sesuai pertanyaan yang saya tanyakan, Pak. Nggak perlu ngambang ke mana-mana, Pak.” (03/TTD/GRR/2023)
   4. “Kita akan mulai untuk *meminta* tanggapan dari calon wakil presiden nomor urut 2 terlebih dahulu. Pak Gibran.” (04/TTD/MPa/2023)
   5. “Kami *persilakan* calon wakil presiden nomor urut 2 Bapak Gibran Rakabuming Raka untuk menyampaikan visi-misi dan program kerja. Kami *persilakan,* Pak.” (05/TTD/MPa/2023)
   6. “Kami *persilakan* Pak Gibran untuk kembali ke tempat.” (06/TTD/MPa/2023)
   7. “Kami *persilakan* calon wakil presiden nomor urut 3 Bapak Mahfud MD untuk naik ke atas panggung dan menyampaikan visi-misi dan program kerja. Pak Mahfud, waktu Bapak 4 menit kita mulai ketika Bapak mulai berbicara. *Silakan*.” (07/TTD/MPi/2023)
   8. “*Silakan* kembali, Pak.” (08/TTD/MPa/2023)
   9. “Terima kasih. *Silakan* kembali ke tempat.” (09/TTD/MPa/2023)
   10. “*Berikan* apresiasi untuk tiga calon wakil presiden yang sudah menyampaikan visi-misi dan program kerja mereka.” (10/TTD/MPa/2023)
   11. “Dan untuk memulai segmen debat berkenan para calon wakil presiden untuk naik ke atas panggung dan menempati podium masing-masing. Kami *persilakan*, Bapak.” (11/TTD/MPa/2023)
   12. “Pertanyanya, bagaimana kebijakan paslon untuk mengatasi hal tersebut? Waktu untuk menjawab 2 menit dimulai sejak Bapak menjawab. Kami *persilakan*.”(12/TTD/MPi/2023)
   13. “Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon wakil presiden nomor urut 01 untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh Pak Mahfud tadi. *Silakan* Pak Muhaimin waktu Anda satu menit.” (13/TTD/MPa/2023)
   14. “Pertanyaannya, bagaimana strategi paslon meningkatkan investasi untuk usaha menengah dan mendorong usaha kecil naik kelas? Waktu Bapak untuk menjawab 2 menit dimulai sejak Bapak berbicara. *Silakan*.” (14/TTD/MPi/2023)
   15. “Sekarang kita berikan kesempatan pada Pak Gibran untuk menanggapi atas tanggapan yang sudah disampaikan. *Silakan*.” (15/TTD/MPa/2023?
   16. “Pertanyaannya, bagaimana strategi paslon menyiapkan instrumen fisikal khusus untuk mengatasi masalah tersebut? Waktu Bapak untuk menjawab 2 menit kita mulai ketika Bapak mulai berbicara. *Silakan*.”(16/TTD/MPi/2023)
   17. “Saya berikan kesempatan kepada Pak Gibran cawapres nomor 2 untuk menanggapi. Waktu Anda satu menit, *silakan*.” (17/TTD/MPa/2023)
   18. “Selanjutnya calon wakil presiden nomor urut 3 Bapak Mahfud MD untuk menanggapi. Waktu untuk menanggapi satu menit, Bapak. Kita mulai ketika Bapak berbicara, *silakan*.”(18/TTD/MPa/2023)
   19. “Pak Muhaimin waktu Anda untuk menanggapi atas tanggapan Pak Gibran dan Pak Mahfud. Waktu Anda, *silakan*.”(19/TTD/MPa//2023)
   20. “Sesi pertama sudah lewat masih ada satu segmen lagi ketika calon wakil presiden bertanya dan berinteraksi dengan calon wakil presiden lainnya. *Tetaplah* bersama kami di debat kedua calon wakil presiden pemilu tahun 2024.”(20/TTD/MPa/2023)
   21. “Pak Muhaimin *silakan* bertanya kepada Pak Gibran dan kemudian akan ditanggapi.” (21/TTD/MPa/2023)
   22. “Baik, *silakan* waktu Pak Gibran waktu Anda 2 menit untuk menanggapi.” (22/TTD/MPa/2023)
   23. “*Silakan*, Bapak, kita dengarkan pertanyaan dari cawapres 3 ke cawapres 2.” 23/TTD/MPa/2023)
   24. “*Silakan* cawapres nomor urut 2 untuk menjawab waktu Anda 2 menit.” (24/TTD/MPi/2023)
   25. “Baik, kita lanjutkan kali ini saya akan mempersilakan untuk calon wakil presiden nomor urut 1 untuk memberikan pertanyaan ke calon wakil presiden nomor urut 3. Bapak Muhaimin Iskandar waktu Anda untuk bertanya adalah 1 menit, saya *persilakan*.” (25/TTD/MPi/2023)
   26. “Baik *silakan* Pak Mahfud untuk menjawab waktu Anda untuk menjawab 2 menit.” (26/TTD/MPi/2023)
   27. “Sekarang adalah waktu untuk cawapres nomor urut 2 bertanya dengan cawapres nomor urut 1. Bapak Gibran Rakabuming Raka, Anda dipersilakan untuk bertanya kepada Bapak Muhaimin Iskandar waktu bertanya 1 menit, saya *persilakan*.” (27/TTD/MPi/2023)
   28. “Bapak Muhaimin untuk menjawab waktu Anda menjawab 2 menit kami *persilakan.*” (28/TTD/MPi2023)
   29. “*Coba* lihat berdasarkan hasil sidik transparansi internasional korupsi terjadi di lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif.” (29/TTD/MMD/2023)
   30. “*Coba* kalau ada sebutkan, misalnya dua atau satu gitu, investor mana yang sudah masuk ke sana.” (30/TTD/MMD/2023)
   31. “Kita lanjutkan ke calon wakil presiden nomor urut 2 Bapak Gibran Rakabuming Raka untuk menyampaikan pernyataan penutup. Waktunya 2 menit kami *persilakan*, Bapak.” (31/TTD/MPi/2023)
   32. “Kami *persilakan* calon wakil presiden nomor urut 3 Bapak Mahfud MD untuk menyampaikan pernyataannya.” (32/TTD/MPa/2023)
   33. “Kita ke depan harus melindungi UMKM dan kita ingin sekali lagi karena tadi Cak Imin bicara masalah literasi keuangan dan literasi digital, ke depan yang kita siapkan *harus* ada penguatan SDM, penguatan manusia-manusia digitalnya.” (33/TTD/GRR/2023)
   34. “Sekarang ini saya setuju ke depanya itu agar mengundang investor IKN harus diteruskan, tetapi pendanaannya *harus* sesuai dengan tujuan semula. (34/TTD/MMD/2023)
   35. “Yang jelas untuk permasalahan perkotaan kita *harus* menggarap transportasi umumnya. Kita pastikan transportasi umum ini aman, nyaman, terutama bagi kaum disabilitas, lansia, dan anak-anak. Lalu kita pastikan transportasi umum ini ada digitalisasinya.” (35/TTD/GGR/2023)
   36. “Diplomasi itu normatif sebenarnya saudara sekalian kalau diplomasinya selama ini saya kira sistem rekrut mendiplomat sekarang ini *harus* ditinjau ulang.” (36/TTD/MMD/2023)
   37. “Berbelit-belitnya izin saya setuju, menjadi penyebab utama *trust* itu hilang. Nah kita *harus* membenahi pada wilayah pemerintahan kita, yang harus memberikan satu sarana infrastruktur yang memadai.” (37/TTD/MI/2023)
   38. “Mungkin ita juga harus hati-hati selain pinjol dan judi *online*, kita juga harus hati-hati dalam masalah pencurian data. Untuk itu *harus* kita kuatkan *cyber security* dan *cyber defense* kita.” (38/TTD/GRR/2023)
   39. “Indonesia ini negara besar *kita harus bersyukur* di tahun 2020 sampai 2030 nanti kita akan mendapatkan bonus demografi.” (39/TTD/GRR/2023)

**B. Data Tindak Tutur Ekspresif**

* 1. “Sekali lagi, Gus, mohon maaf IKN ini bukan hanya membangun bangunan pemerintah, tetapi juga sebagai simbol pemerataan pembangunan di Indonesia. Sebagai simbol transformasi pembangunan di Indonesia.” (40/TTE/GRR/2023)
  2. “Mohon *maaf* kalau pertanyaannya agak sulit ya, Gus, terima kasih.” (41/TTE/GRR/2023)
  3. “Mohon maaf, Bapak, waktu Bapak habis.” (42/TTE/MPi/2023)
  4. “*Selamat* hari ibu, selamat untuk kaum perempuan hebat Indonesia. Terima kasih.” (43/TTE/GRR/2023)
  5. “Mari kita bersujud semuanya saudara-saudara seluruh Indonesia kepada ibu kita dalam rangka mengucapkan *selamat* hari ibu 22 Desember 2023 ini.” (44/TTE/MMD/2023)
  6. “*Selamat* natal dan tahun baru.” (45/TTE/GRR/2023)
  7. “Gus Muhaimin ini *agak aneh ya*, pengin mbangun kota selevel Jakarta tapi nggak setuju sama IKN. tapi ya *monggo* lah ya nggak apa-apa.” (46/TTE/GRR/2023)
  8. “Cak Imin calon wakil presiden paslon 1, begini. *Yang Bapak sampaikan itu tadi itu sangat normatif, seharusnya seharusnya begitu*. Di lapangan, Pak, investasi itu sulit lho Pak.” (47/TTE/MMD/2023)
  9. “Saya ingat sekali Gus Muhaimin dulu sempat ikut meresmikan dan potong tumpeng di IKN. *Ini gimana ini nggak konsisten*. Dulu dukung sekarang *ndak* dukung karena menjadi wakilnya Pak Anies yang mengusung tema perubahan.” (48/TTE/GRR/2023)
  10. “Jadi yang kita lihat ini, Gus, *tidak perlu tendensius seperti itu*, kita lihat *impact*nya ke warga seperti apa.”(49/TTE/GRR/2023)
  11. “Baik terima kasih moderator Anda mengingatkan agar kembali ke tema debat *karena tadi pertanyaannya itu kan carbon capture itu kan nanti di debat keempat tanggal 21 Januari*.” (50/TTE/MMD/2023)
  12. “Dulu-dulu *diplomat-diplomat kita tuh bagus*. Ya sekarang ini kadang kala ada titipan dari partai.” (51/TTE/MMD/2023)
  13. “Dan sebelum kita memulai segmen ini *kami mau mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua hadirin yang ada di sini*. Suasana cukup kondusif.” (52/TTE/MPa/2023)
  14. “*Betapa saya menyelamatkan korupsi yang diurus kantor langsung saya aja 677 triliun*. Itu kalau dibagi di UMKM itu luar biasa.” (53/TTE/MMD/2023)
  15. “*Pak Gibran ini telah berhasil menjadi walikota sekaligus pengusaha yang sukses*, bahkan berbagi projek-projek besar telah berhasil dibangun di Solo.” (54/TTE/MI/2023)
  16. “*Saya sangat senang sekali bisa satu panggung dengan orang-orang hebat* seperti ini. Senang sekali.”(55/TTE/GRR /2023)

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (BAHASA INDONESIA FASE F KELAS 11)**

**Rasional**

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model- model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut.

**Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **CP Elemen** | **Tujuan Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** | **Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten, dan Penjelasan Singkat** | **Profil Pelajar Pancasila** | **Glosarium** |
| **Menyimak**  Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapatuntuk menanggapi teks yang disimak. | 11.1 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari ceramah yang disimaknya | 6JP | * Kata/frasa kunci: ceramah * Topik/konten inti: teks ceramah dalam berbagai forum * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menyimak ceramah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi yang disampaikan | Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menilai informasi. | ceramah: pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dsb |
| **Menyimak**  Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak. | 11.2 Peserta didik menilai tujuan ceramah dan menanggapi (persetujuan, sanggahan, kritik, saran) isi ceramah yang disimaknya | 6 JP | * Kata/frasa kunci: kritik * Topik/konten inti: menanggapi isi ceramah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah memberikan tanggapan berupa persetujuan, sanggahan, kritik, maupun saran terhadap isi ceramah | Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui justifikasi isi ceramah. | Kritik: kupasan kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya |
| **Berbicara dan Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.  Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi. | 11.3 Peserta didik mengkreasi dan menyajikan pendapat secara sistematis dan kreatif dalam bentuk ceramah sesuai dengan format wicara (monolog atau paparan) dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia | 10 JP | * Kata/frasa kunci: monolog * Topik/konten inti: menyampaikan ceramah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah berbicara melalui kegiatan ceramah dengan memerhatikan pilihan kata sesuai norma kesantunan | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mengkreasi dan menyajikan pendapat | Monolog:adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.  Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.4 Peserta didik meganalisis dan menyimpulkan unsur intrinsic cerpen dan menilai tujuan penulis menggunakan diksi tertentu | 8 JP | * Kata/frasa kunci: unsur intrinsic * Topik/konten inti: apresiasi teks cerpen * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca teks cerpen secara intensif untuk dapat menyimpulkan unsur intrinsic dan tujuan penulis menggunakan diksi tertentu | Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menyimpulkan unsur intrinsic cerpen | Unsur intrinsic: unsur-unsur yang hadir di dalam teks dan secara langsung membangun suatu teks |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.  Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.5 Peserta didik menilai dan mengkritisi unsur intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks cerpen | 8 JP | * Kata/frasa kunci: otentisitas * Topik/konten inti: menilai unsur intrinsic cerpen * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menilai dan mengkritisi unsur intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) gambaran realitas masyarakat | Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menilai dan mengkritisi unsur intrinsik serta otentisitas penggambaran masyarakat | Otentisitas: fenomena yang nyata dan tepercaya keberadaannya |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.  Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.  Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.  Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital | 11.6 Peserta didik menulis cerpen secara kreatif dengan menggunakan bahasa yang memikat dan memublikasikan cerpen ke media cetak maupun digital | 10 JP | * Kata/frasa kunci: publikasi * Topik/konten inti: menulis cerpen secara kreatif * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis cerpen secara kreatif dengan memerhatikan penggunaan bahasa yang memikat | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis cerpen | Publikasi : penerbitan |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.  Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.7 Peserta didik menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam pementasan drama | 8 JP | * Kata/frasa kunci: drama * Topik/konten inti: menyaksikan pementasan drama * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran menyaksikan pementasan drama untuk dapat menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain | Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain dalam drama | Drama: erita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater |
| **Berbicara dan Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.  Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia.  Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi. | 11.8 Peserta didik mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia | 10 JP | * Kata/frasa kunci: kreatif * Topik/konten inti: mementaskan drama * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan vocal, ekspresi, gesture, tata rias, tata busana, tata lampu, tata panggung, dan tata suara. | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mementaskan drama secara kreatif dan menarik | Kreatif:memiliki kemampuan untuk menciptakan |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.  Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.9 Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah | 8 JP | * Kata/frasa kunci: karya tulis ilmiah * Topik/konten inti: membaca intensif teks karya tulis ilmiah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menyintesis dan menyimpulkan informasi baik permasalahan, metodologi, dan hasil penelitiaan | Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah | karya tulis ilmiah:  karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.  Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.10 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari teks karya tulis ilmiah | 8 JP | * Kata/frasa kunci: akurasi * Topik/konten inti: menganalisis teks karya tulis ilmiah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi berupa dasar teori, metodologi, dan data penelitian | Bernalar kritis, yang ditunjukkan menganalisis dan menilai akurasi informasi dari karya tulis ilmiah | Akurasi: kecermatan; ketelitian; ketepatan |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.  Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre.  Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.  Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.  Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital | 11.11 Peserta didik menuliskan hasil riset dengan mengutip sumber rujukan secara etis | 12JP | * Kata/frasa kunci: riset * Topik/konten inti: menulis teks laporan penelitian * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik membuktikan hipotesis yang sudah disusun melalui riset (pengamatan, percobaan, maupun kajian pustaka). Selanjutnya menuliskan hasil riset dengan mencantumkan sumber rujukan secara etis. | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis karya ilmiah hasil riset | Riset:penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik |
| **Berbicara dan Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik.  Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia.  Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi. | 11.12 Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian berdasarkan data dan bukti yang dapat dipertanggungjawab-kan dengan menggunakan metode presentasi yang mengundang perhatian atau minat pendengar. | 10 JP | * Kata/frasa kunci: presentasi hasil penelitian * Topik/konten inti: teks hasil penelitian * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik berlatih presentasi yang memukau dengan bahan tayang, intonasi, dan metode presentasi yang menarik. | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mempresentasikan karya ilmiah hasil riset | Penelitian: kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.  Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri.  Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut.  Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital | 11.13 Peserta didik menulis artikel ilmiah populer berdasarkan hasil penelitian dan memublikasikannya di media cetak atau digital | 8 JP | * Kata/frasa kunci: artikel ilmiah populer * Topik/konten inti: menulis artikel ilmiah populer * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis esai atau artikel ilmiah popular berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis artikel ilmiah populer berdarakan karya ilmiah hasil riset | Artikel Ilmiah populer: karya ilmiah yang ditulis dengan gaya bahasa populer (bahasa media/bahasa jurnalistik) untuk dimuat di media massa |
|  | **Jumlah** | **112 JP** |  |  |  |

Tegal, 29 Juli 2024

Mengetahui kepala sekolah, guru mata pelajaran

Sakuri, S.Pd. Ana Aan Setiyono, S.Pd.

**MODUL AJAR**

**BAB 1 : MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA**

|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |

**A. IDENTITAS MODUL**

**Satuan Pendidikan : SMA AL-IRSYAD TEGAL**

**Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran 3 : Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini Yang Digunakan Dalam Teks Argumentasi**

**Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)**

**Tahun Penyusunan : 2023**

**B. KOMPETENSI AWAL**

Memberikan satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini kemudian guru bertanya mana yang merupakan kalimat fakta dan mana yang merupakan kalimat opini. Peserta didik kemudian diberikan pertanyaan tentang perbedaan kedua kalimat tersebut terletak pada aspek apa saja.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

**D. SARANA DAN PRASARANA**

1. Gawai 4. Buku Teks 7. Handout materi

2. Laptop/Komputer PC 5. Papan tulis/White Board 8. Infokus/Proyektor/Pointer

3. Akses Internet 6. Lembar kerja 9. Referensi lain yang mendukung

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

|  |
| --- |
| **KOMPONEN INTI** |

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

* Guru memberikan contoh kalimat fakta seperti: Kecelakaan pesawat terbang kembali terjadi di Indonesia. Guru juga memberikan contoh kalimat opini: Masyarakat diharapkan memilih maskapai penerbangan yang aman sehingga terhindar dari kecelakaan.
* Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini?
* Dalam pengembangan teks argumentasi digunakan beberapa fakta. Mengapa dalam teks argumentasi digunakan fakta-fakta yang valid?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN KE-1**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

* Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 3, yaitu mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan di dalam teks argumentasi.
* Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru.
* Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas.
* Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pada tahap 1 ini peserta didik akan menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.
* Pada kegiatan 2, peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 akan berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
* Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

**E. ASESMEN / PENILAIAN**

Tugas pada Kegiatan 1

a. Teknik Penilaian: Tes Lisan

b. Bentuk Instrumen: Tes Uraian Singkat

c. Kunci Jawaban

1) Tiga Kalimat Fakta

* Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa- Bangsa (FAO) memperingatkan negara-negara anggotanya untuk menjaga ketersediaan pangan nasional di negara masing-masing.
* FAO perlu mengingatkan negara-negara anggotanya karena walaupun stok pangan secara global cukup, tetapi karena pandemi Covid-19 mengharuskan karantina total atau sebagian wilayah maka setiap negara anggota bisa mencukupi kebutuhan pangan rakyatnya.
* Di dalam negeri sendiri, produksi pangan melibatkan jejaring petani, pasokan sarana produksi, pengolahan pascapanen, logistik dan distribusi, hingga perdagangan eceran.

2) Tiga Kalimat Opini

* Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada kita bahwa ketahanan pangan nasional sangat penting ketika negara lain tidak dapat melepas cadangan pangan ke pasar global.
* Situasi ini memberi tekanan berat pada rantai pasok pangan karena perdagangan global menjadi terbatas karena banyak negara menutup pelabuhan dan perbatasan.
* Kombinasi kedua alasan tersebut di atas menjadi hal yang tidak mudah bagi negara-negara yang mendapatkan pangan dari pasar internasional.

Tugas pada Kegiatan 2

1) Menjawab pertanyaan benar atau salah.

a) salah \_ kalimat tersebut adalah opini

b) salah \_ kalimat tersebut adalah fakta

c) benar

d) benar

e) benar

2) Perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini

a) kalimat fakta

b) kalimat opini

c) kalimat fakta

d) kalimat opini

e) kalimat opini

f) kalimat fakta

g) kalimat fakta

h) kalimat opini

3) Peserta didik menyimpulkan perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan jawaban nomor dua dengan pengembangan deduksi.

**F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom opini pada beberapa surat kabar di Indonesia, seperti Kompas, Media Indonesia, atau Koran Tempo sehingga dapat melihat lebih banyak bagaimana penggunaaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan oleh para penulis.

**G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 3 bisa tercapai atau tidak.

|  |
| --- |
| **LAMPIRAN- LAMPIRAN** |

***LAMPIRAN 1***

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

1. Jawablah dengan benar atau salah soal-soal di bawah ini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Benar/Salah** |
| 1 | Berikut adalah kalimat fakta: Pengenalan sagu dan ketela sebagai pengganti beras kepada masyarakat mendesak dilakukan. |  |
| 2 | Berikut adalah kalimat opini: Ketela mulai ditanam di daerah Kalimantan secara besar-besaran tahun 2017 dan panen raya akan terjadi awal tahun 2019. |  |
| 3 | Berikut adalah kalimat fakta: Pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk kepada petani yang mau menanam tanaman selain  padi tahun ini. |  |
| 4 | Berikut adalah kalimat opini: Masyarakat perkotaan terutama di Jakarta, Surabaya, dan Makasar mulai menyukai umbi-umbian  sebagai makanan alternatif pengganti beras. |  |
| 5 | Berikut adalah kalimat fakta: Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah melakukan impor beras dari Vietnam. |  |

2. Berilah tanda (√) pada tabel di bawah ini untuk menjelaskan perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Kalimat Fakta** | **Kalimat Opini** |
| 1 | Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya. |  |  |
| 2 | Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan. |  |  |
| 3 | Berisi data-data yang bersifat kuantitatif  (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan). |  |  |
| 4 | Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok. |  |  |
| 5 | Biasanya ditandai dengan penggunaan katakata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya. |  |  |
| 6 | Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya. |  |  |
| 7 | Kenyatakan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi. |  |  |
| 8 | Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari. |  |  |

3. Berdasarkan hasil diskusi pada soal nomor 2, buatlah kesimpulan tentang perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini dengan menggunakan pola pengembangan deduksi. Jangan lupa dalam paragraf yang kalian buat juga harus memperhatikan penggunaan ejaan yang baik.

***LAMPIRAN 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

Paragraf argumentasi biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan opini berupa ide-ide atau gagasan-gagasannya tentang suatu hal. Agar pembaca mengikuti opini penulis, disertakan data berupa fakta-fakta. Karena itu, sebagai pembaca, kita harus dapat membedakan antara fakta dan opini sehingga informasi yang diperoleh tidak tercampur aduk antara fakta atau kenyataan dan sebuah opini atau pendapat.

Fakta adalah sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi. Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berikut ini contoh kalimat fakta.

a. Salah satu daerah penghasil beras terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Barat.

b. Sekitar 70% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai sumber makanan pokok.

c. Sagu dikonsumsi oleh masyarakat di wilayah Papua dan sebagian Maluku.

Opini memiliki tiga pengertian yakni pendapat, pikiran, dan pendirian. Oleh karena itu, opini adalah pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya. Kalimat opini adalah suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan maupun kelompok.

Berikut ini contoh kalimat opini.

a. Pengembangan sagu sangat diperlukan untuk bisa menggantikan beras sebagai makanan pokok di Indonesia.

b. Sebagian orang Jepang mulai menyukai umbi ungu sebagai makanan pokok pengganti nasi.

c. Apabila Indonesia bisa meningkatkan kualitas beberapa jenis umbiumbian, dalam waktu dekat Indonesia bisa mengekspor ke beberapa negara di Eropa.